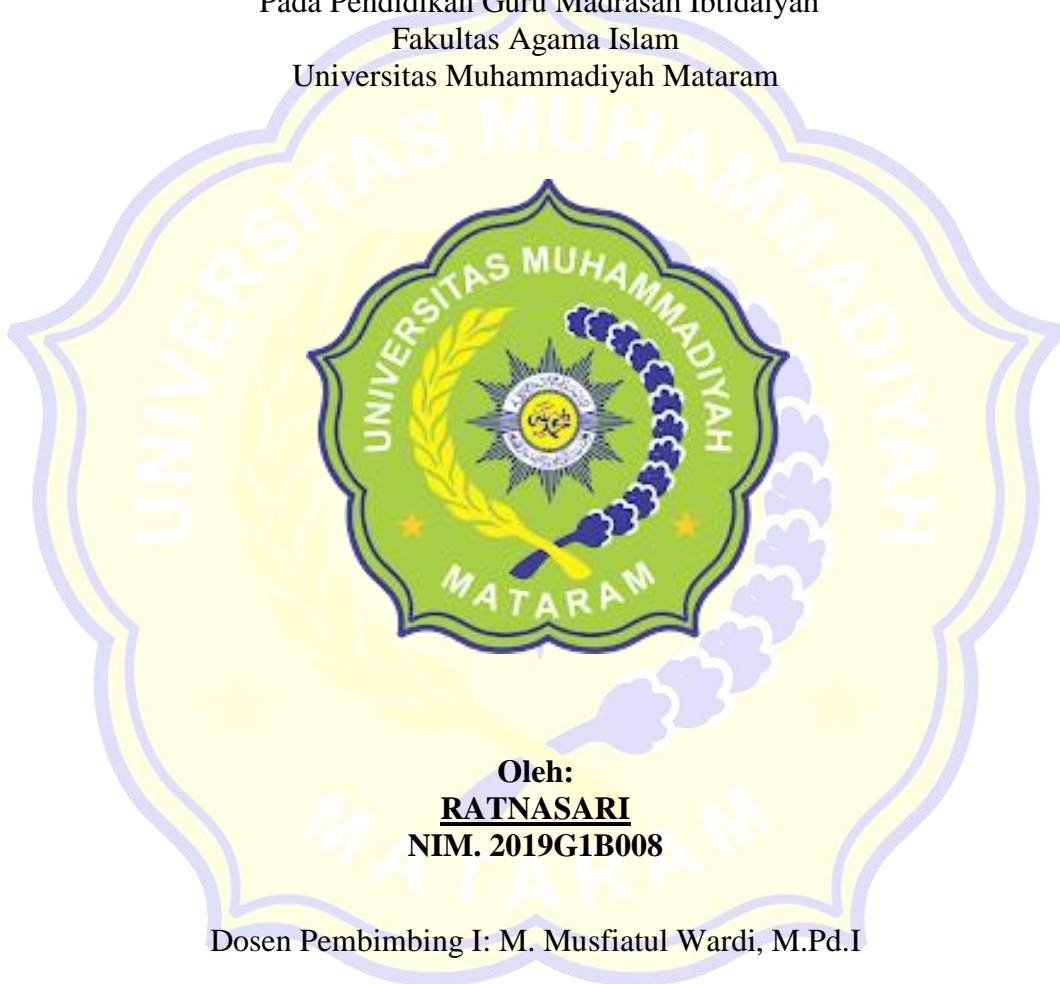


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEGIATAN LITERASI DASAR DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SDN MBAWA
KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA TAHUN AJARAN
2022/2023**

Skripsi diajukan kepada Universitas Muhammadiyah Mataram untuk memenuhi syarat syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam pendidikan (S.Pd)
Pada Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:
RATNASARI
NIM. 2019G1B008

Dosen Pembimbing I: M. Musfiatul Wardi, M.Pd.I

Dosen Pembimbing II: Baiq Ida Astini, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

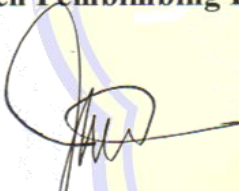
SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEGIATAN LITERASI DASAR DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SDN MBAWA
KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA TAHUN AJARAN
2022/2023**

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Tanggal, 12 Mei 2023

Dosen Pembimbing I



M. Musfiatul Wardi, M.Pd.I
NIDN. 0817038302

Dosen Pembimbing II



Baiq Ida Asfina, M.Pd
NIDN. 0803088001

Menyetujui:

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Ketua Program Studi



Agodiah, M.Pd.I
NIDN. 0815027401

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI


SKRIPSI

**IMPLEMENTASI KEGIATAN LITERASI DASAR DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SDN MBAWA
KECAMATAN DONGGO KABUPATEN BIMA TAHUN AJARAN
2022/2023**

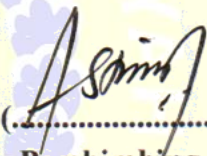
Skripsi ini atas Nama Ratnasari telah dipertahankan di depan Dosen Penguji Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram Tanggal, 27 Juni 2023.

Dewan Penguji

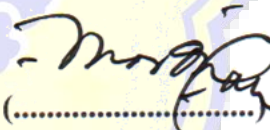
(M. Musfiatul Wardi, M.Pd.I)
NIDN. 0817038302


(.....)
Pembimbing I

(Baiq Ida Astini, M.Pd)
NIDN. 0803088001


(.....)
Pembimbing II

(Mardiyah Hayati, M.Pd.I)
NIDN. 0802096701


(.....)
Penguji I

(Mustapa Ali, M.Pd)
NIDN. 0805108503


(.....)
Penguji II


Mengetahui
Dekan FAI
Suwandi, M.Pd.I
NIDN.0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

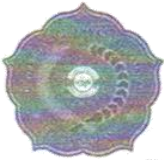
Nama : Ratnasari
NIM : 2019G1B008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Agama Islam
Institut : Universitas Muhammadiyah Mataram

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul “Implementasi Kegiatan Literasi Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2022/2023” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian bagian yang diunjuk sumbernya. Apabila di belakang hari ternyata karya tulis ini tidak asli, saya siap dianulir gelar keserjanaan saya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, 27 Juni 2023
Saya yang menyatakan



Ratnasari
NIM: 2019G1B008



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RATNASARI
NIM : 2019G1B008
Tempat/Tgl Lahir : Mbawa, 31 Desember 1999
Program Studi : PGM
Fakultas : FAI
No. Hp : 085 338 181 045
Email : ratnasari.991231@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

Implementasi kegiatan Literasi Dasar dalam meningkatkan
Minat Baca Siswa di SDN Mbawa Kecamatan Donggo
Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2022/2023.

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 46%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 03 Juli 2023
Penulis



Ratnasari
NIM. 2019G1B008

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RATNASARI
NIM : 2019G1B008
Tempat/Tgl Lahir : Mbawa, 31 Desember 1999
Program Studi : PEM
Fakultas : FAI
No. Hp/Email : 085 338 181 045
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Implementasi kegiatan Literasi Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di SDN Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2022/2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 03 Juli 2023
Penulis

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Ratnasari
NIM. 2019G1B008

Iskandar, S. Sos. M.A.
NIDN. 0802048904

HALAMAN MOTTO

وَسِعَتْهُ إِلَّا نَفْسًا اللَّهُ يَكْتَفُ لَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(Q.S Al Baqarah: 286)¹



¹ Usman El-Qurtuby, Q.S. Al-Baqarah [286]. (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018), hlm. 49.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji serta syukur saya ungkapkan kepada Allah SWT, atas seluruh rahmat dan karunianya yang teramat banyak memberikan kekuatan dan rasa sehat dalam menyelesaikan skripsi ini. Kupersembahkan skripsi ini kepada mereka:

1. Terimakasih, saya persembahkan, kepada kedua orang tua saya yang sudah banyak mengorbankan segalanya untuk saya, apa yang menjadi harapan, yang menjadi do,a semoga bermanfaat untuk saya, dan ucapan terima kasih yang tulus dari hati yang paling dalam, dan semoga saya menjadi salah satu bagian dari kebahagiaan dan membuatmu tersenyum bangga.
2. Terima kasih atas dukungannya, keluarga besar, yang telah membantu keuangan saya setiap bulan.
3. Terimakasih banyak buat Pembimbing 1 dan Pembimbing II, Yang telah membantu dan Membimbing saya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Kepada Bapak/Ibu dosen PGMI yang saya hormati, saya ucapkan banyak terimakasih yang sudah memberikan dukungannya, motivasi, dorongan dan support yang begitu membantu saya dalam meyelesaikan skripsi.
5. Irawan, saya mengucapkan terima kasih atas semangat dan bantuannya yang telah membawa saya hingga titik ini.
6. Sahabat seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan dan inspirasi yang diberikan. Terima kasih sudah saling support satu sama lain, anggota kelasku PGMI *Batch* 2019.

7. Terimakasih Almamaterku tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram (UMMAT).



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala nikmat, rahmat, taufik, hidayah, dan karunia Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian pendidikan ini dengan baik. Salawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu`alaihi Wa Sallam beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya. Sehingga Skripsi “Implementasi Kegiatan Literasi Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima” dapat diselesaikan tepat waktu pada tahun ajaran 2022/2023. Skripsi ini siap memenuhi prasyarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan Skripsi ini atas bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis seyogyanya mengucapkan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Bapak Drs. Abdul Wahab, MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, S.Ag, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Aqodiah, M.Pd.I selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Bapak M. Musfiatul Wardi, M.Pd.I selaku dosen Pembimbing I yang membimbing dan mengarahkan penulis selama Menyusun Skripsi ini.
5. Ibu Baiq Ida Astini, M.Pd selaku dosen Pembimbing II yang membimbing dan mengarahkan penulis selama Menyusun Skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Kepada kedua orang tua saya yang selalu memberikan semangat, Do'a serta dukungan yang tidak ada hentinya.
8. Sahabat-sahabat saya mahasiswa khususnya dikelas saya Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan dapat bermanfaat bagi dunia Pendidikan.

Mataram, 12 Mei 2023

Ratnasari
NIM: 2019G1B008

Ratnasari, 2023: “*Implementasi Kegiatan Literasi Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2022/2023*”

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kebutuhan literasi sekolah yang harus diterapkan oleh pendidik karena pendidik memiliki peran sendiri dalam pembelajaran. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa dan berkaitan erat satu sama lain, maka literasi merupakan salah satu cara untuk membangkitkan minat siswa dalam membaca. Keterampilan membaca umumnya diperoleh dengan mempelajarinya di sekolah. Kemampuan bahasa yang unik ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan berfungsi sebagai sarana komunikasi manusia. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa dan untuk mendapatkan solusi dari kendala tentang rendahnya minat baca siswa disekolah SD Negeri Mbawa.

Metode yang di gunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif, Sumber data dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, kepala perpustakaan dan siswa/siswi dan orang tua siswa di SD Negeri Mbawa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara (*interview*) dan dokumentasi. data di analisis dengan reduksi data (*data reduction*), sajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*counclusion drawin/verifying*). Pengecekan keabsahan data adalah triangulasi, pengecekan sejawat dan kecukupan referensi.

Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa SDN Mbawa menerapkan kegiatan literasi dasar dalam membaca dengan menyediakan waktu membaca sebelum kegiatan pembelajaran, mendorong siswa untuk membaca dan memberikan tugas membaca harian. Di SDN Mbawa, partisipas aktif seluruh warga sekolah, anak-anak, lingkungan yang kondusif, dan sarana prasarana menjadi faktor pendukung kegiatan literasi dasar membaca. Di sisi lain, faktor penghambat program literasi membaca, sarana dan prasarana masih kurang, orang tua yang kurang memberikan motivasi yang cukup sehingga anak kurang minat membaca, kesadaran siswa kurang, dan tidak menjadi kebiasaan sejak kecil yaitu dibesarkan oleh orang tuanya di rumah.

Kata Kunci: *Implementasi, literasi Dasar, Minat Baca*

Ratnasari, 2023: "Implementation of Basic Literacy Activities in Increasing Students' Interest in Reading at SDN Mbawa, Donggo District, Bima Regency, Academic Year 2022/2023"

ABSTRACT

This research is motivated by the need for school literacy which educators must implement because educators have a role in learning. Reading is one of the four language skills closely related, so literacy is one way to arouse students' interest in reading. Reading skills are generally acquired by learning them at school. This unique language ability significantly contributes to the advancement of science and serves as a means of human communication. This study aims to describe the implementation of basic literacy activities to increase students' interest in reading and to find solutions to the problem of low reading interest in students at SD Negeri Mbawa. The method used is a qualitative research method with descriptive qualitative research. The data sources in this study were school principals, teachers, head librarians, and students and parents of students at SD Negeri Mbawa. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. Data were analyzed by data reduction (data reduction), data display (data display), and conclusion drawing/verifying. The data's validity is checked through triangulation, peer checking, and adequacy of references. The results of his research revealed that SDN Mbawa implemented basic literacy activities in reading by providing reading time before learning activities, encouraging students to read, and giving daily reading assignments. At SDN Mbawa, the active participation of all school members, and children, a conducive environment, and infrastructure support basic literacy activities in reading. On the other hand, the inhibiting factors for the literacy program are the lack of facilities and infrastructure, parents who do not provide sufficient motivation so that children lack interest in reading, lack of awareness of students and do not become a habit since childhood, namely being raised by their parents at home.

Keywords: Implementation, Basic Literacy, Interest in Reading



DAFTAR ISI

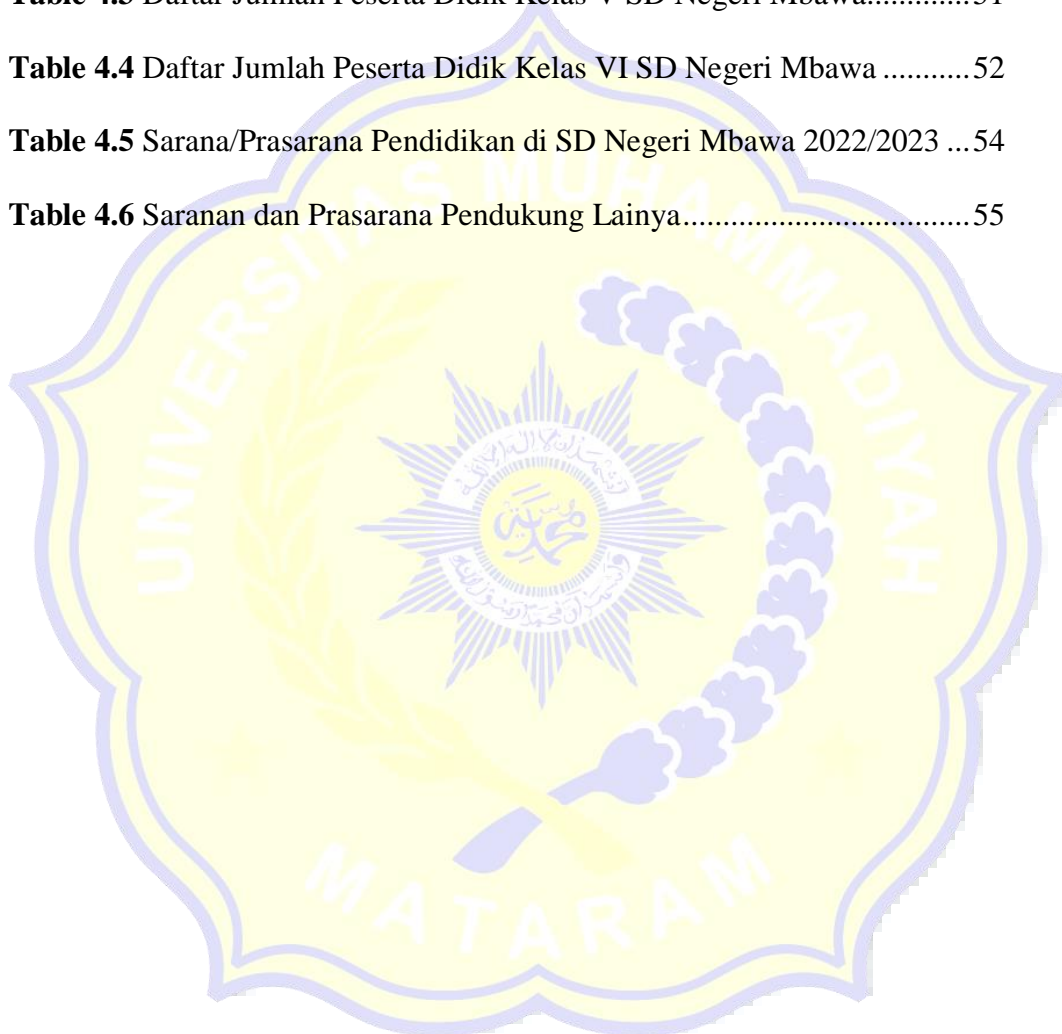
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
PLAGIARISME	v
PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK INDONESIA.....	xii
ABSTRAK INGGRIS	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian	7
1. Ruang Lingkup	7
2. Setting Penelitian	8
F. Telaah Pustaka	8
BAB II KERANGKA TEORITIK.....	13
A. Implementasi	13
1. Pengertian Implementasi	13
2. Teori Implementasi	14

B. Literasi Dasar	16
1. Pengertian Literasi	16
2. Pengertian Literasi Dasar	17
3. Komponen Literasi	18
4. Tujuan Literasi	20
5. Prinsip prinsip Literasi	21
6. Tahapan Pelaksanaan Gerakan Literasi	22
C. Minat Baca	24
1. Pengertian Minat	24
2. Minat Baca	24
3. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca	25
4. Pengertian Membaca	26
5. Tujuan Membaca	28
6. Manfaat Membaca	29
7. Tahap Tahap Membaca	30
8. Proses Proses Membaca	31
9. Jenis Jenis Membaca	31
10. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Membaca	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Penelitian	37
B. Kehadiran Peneliti	37
C. Lokasi Penelitian	38
D. Sumber dan Jenis Data	38
1. Sumber Data	38
2. Jenis Data	41
E. Prosedur Pengumpulan Data.....	41
1. Observasi	41
2. Wawancara	41
3. Dokumentasi	42
F. Tehnik Analisis Data	43
G. Pengecekan keabsahan Data	45

1. Triangulasi	45
2. Pengecekan Sejawat	46
3. Kecukupan Referensi	46
H. Sistematika Penelitian	46
I. Jadwal Kegiatan	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
1. Sejarah Singkat Berdirinya SDN Mbawa.....	48
2. Profil Sekolah.....	48
3. Visi dan Misi SD Negeri Mbawa	49
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	50
5. Data Guru dan Siswa di SD Negeri Mbawa.....	51
6. Saranan dan Prasarana.....	55
7. Perpustakaan.....	57
8. Kondisi Sekolah	57
9. Masyarakat	57
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Implementasi Kegiatan Literasi Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa	58
2. Kendala Yang Mempengaruhi Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Mbawa	63
3. Solusi Dari Kendala Tentang Rendahnya Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Mbawa.....	66
C. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR TABEL

Table 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	45
Table 4.1 Keadaan Guru dan Pegawai SD Negeri Mbawa	49
Tabel 4.2 Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Mbawa	50
Table 4.3 Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas V SD Negeri Mbawa.....	51
Table 4.4 Daftar Jumlah Peserta Didik Kelas VI SD Negeri Mbawa	52
Table 4.5 Sarana/Prasarana Pendidikan di SD Negeri Mbawa 2022/2023 ...	54
Table 4.6 Saranan dan Prasarana Pendukung Lainnya.....	55



DAFTAR GAMBAR:

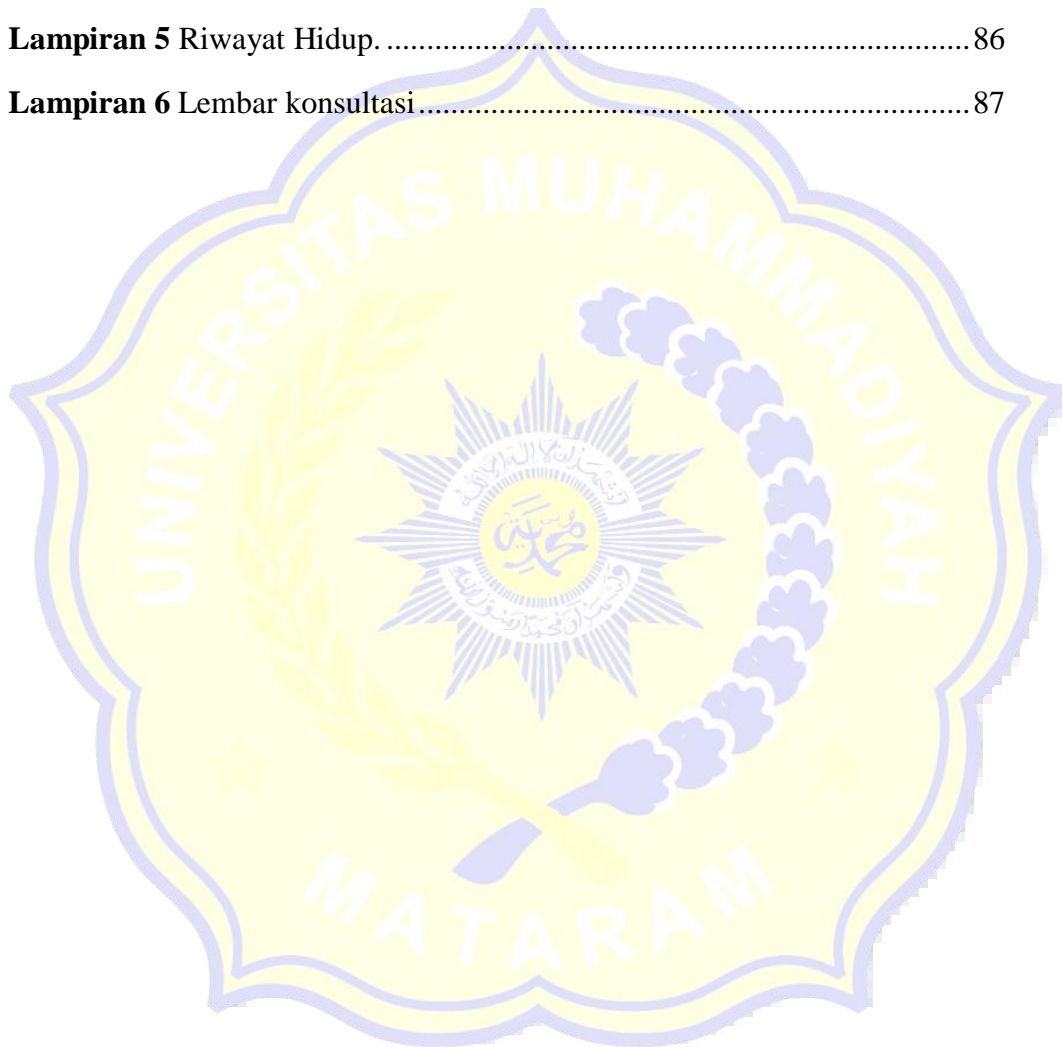
Gambar 3.1 Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*).....42

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah Dasar Negeri Mbawa48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Wawancara	75
Lampiran 2 Surat Bukti Sudah Melakukan Penelitian	77
Lampiran 3 Absen Perpustakaan	78
Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan Penelitian.....	81
Lampiran 5 Riwayat Hidup	86
Lampiran 6 Lembar konsultasi	87



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia Pendidikan merupakan dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan adalah pencetak peradaban manusia. Pendidikan adalah usaha untuk mendapatkan pengetahuan, baik secara formal melalui sekolah maupun secara informal dari Pendidikan di dalam rumah dan masyarakat. Pendidikan adalah suatu proses abadi dari penyesuaian lebih tinggi bagi makhluk hidup yang telah berkembang secara fisik dan mental yang bebas dan sadar kepada Tuhan seperti termanifestasikan dalam alam sekitar, intelektual, emosional dan kemauan dari seseorang.²

Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidikannya, yang sangat ditentukan oleh kegiatan belajar mengajar di sekolah. Pemerintah Indonesia telah bekerja untuk meningkatkan standar pendidikan di sana. Apalagi di era digital ini, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada harus mengiringi perkembangan zaman yang pesat dari waktu ke waktu.

Pendidikan memegang peranan yang penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang bermutu akan melahirkan anak-anak bangsa yang berkompeten di segala bidang. Pendidikan akan memberikan peluang bagi seseorang dalam mengembangkan potensi dan mendewasakan seseorang. Pendidikan akan mempersiapkan siswa kepada kehidupan yang

² Amin Kuneifi Elfachmi, *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama. 2002), hlm. 13.

akan datang. Melalui pendidikan siswa diajarkan berbagai keterampilan di antaranya yaitu mulai dari mengenal huruf, membaca, menulis dan lain sebagainya. Dengan pendidikan kita di tuntut untuk menuntun ilmu pengetahuan sebagaimana dalam QS. Al Alaq 1 sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ.
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ.

Artinya:

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah dan Tuhanmulah yang maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”³

Ayat di atas menjelaskan tentang betapa pentingnya ilmu pengetahuan karena dengan ilmu pengetahuan seseorang bisa mengetahui mana yang baik dan yang buruk sehingga Allah memerintahkan umatnya untuk membaca (Iqra). Anak anak yang melihat pentingnya membaca dalam kehidupan mereka sendiri akan lebih terlibat dalam pendidikan mereka daripada mereka yang tidak melihat nilai membaca. Belajar membaca adalah proses seumur hidup. Membaca pada dasarnya kompleks dan melibatkan berbagai aktivitas, termasuk aktivitas siswa, berpikir, psikolinguistik, dan keterampilan metakognitif, selain melafalkan kata kata tertulis. Tindakan

³ Usman El-Qurtuby, Q.S. Al-Alaq [1-5]. (Bandung: Cordoba Internasional Indonesia, 2018), hlm. 597.

mengubah simbol tertulis (huruf) menjadi kata kata yang diucapkan disebut membaca.⁴

Membaca memerlukan kegiatan seperti pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Membaca kata dari kamus adalah salah satu metode pengenalan kata. Menurut Klein, istilah “membaca” meliputi “membaca adalah proses”, “membaca adalah strategi”, dan “membaca adalah interaktif.”⁵

Kegiatan pembelajaran seperti membaca harus di kembangkan, salah satu cara yaitu dengan mengadakan kegiatan literasi dasar. Kegiatan ini di laksanakan untuk menumbuhkan minat baca peserta didik serta meningkatkan keterampilan membaca agar pengetahuan dapat dikuasai secara lebih baik. Materi baca berisi nilai nilai budi pekerti, berupa kearifan lokal, nasional dan global yang disampaikan sesuai tahap perkembangan peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini juga perlu memperhatikan konsep kegiatan literasi dasar.⁶ Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, berbicara dan menyimak. Literasi secara luas di maknai sebagai kemampuan berbahasa yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca dan menulis serta kemampuan berpikir yang menjadi elemen di dalamnya.⁷

⁴ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Cet. 3 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 02.

⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca...*, hlm. 03.

⁶ Ika Fadilah Ratna Sari. “Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti” *ALBIDIYAH: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* Vol 10, No (1), 2018. <https://doi.org/10.14421/al-bidayah.v10i1.131>. hlm. 98.

⁷ I Nengah Sueca, *Literasi Dasar Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*, Cet. Pertama (Bali: Nilacakra, 2021), hlm. 05.

Kemampuan membaca dan rutin mengikuti kegiatan membaca di sekolah merupakan komponen penting dari literasi dasar. Ketertarikan siswa dalam membaca dan kegiatan yang berhubungan dengan membaca menjadi tujuan dari kegiatan ini. Hal ini diungkapkan dalam referensi kata *Oxford* yang menyertainya: Literasi adalah kemampuan untuk memahami dan mengkomunikasikan instruksi tertulis dan lisan.⁸

UNESCO menyebutkan Indonesia berada di urutan kedua dari bawah mengenai literasi dunia, artinya minat baca sangat rendah. Menurut data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia sangat rendah, dan dari data UNESCO hanya 0,001% yang artinya, dari 1,000 orang Indonesia, cuma 1 orang yang rajin membaca.⁹ Riset berbeda bertajuk *World's Most Literate Nations Ranked* yang dilakukan oleh Central Connecticut State University pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara soal minat membaca, persis berada di bawah Thailand (59) dan di atas Botswana (61). Padahal, dari segi penilaian infrastruktur untuk mendukung membaca, peringkat Indonesia berada di atas negara-negara Eropa.¹⁰

⁸ Tri Septiyantono. *Literasi Informasi*. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2015), hlm. 05.

⁹ Fadila Ita Qulloh. "Pengembangan Literasi dalam Peningkatan Minat Baca Santri Pada Perpustakaan Mini Pesantren Pelajar Al-Fath Rejomulyo Kediri" *PKMN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, Vol 1, No (2), 71-78. Diambil dari <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/165>.

¹⁰ https://www.kominfo.go.id/content/detail/10862/teknologi-masyarakat-indonesia-malas-baca-tapi-cerewet-di-medsos/0/sorotan_media#:~:text=Fakta%20pertama%2C%20UNESCO%20menyebutkan%20Indonesia,1%20orang%20yang%20rajin%20membaca. di Akses Tanggal 15 Januari 2023. Pukul 16:02.

Hasil observasi sementara yang dilakukan di SDN Mbawa jumlah siswa kelas IV, V dan VI sebanyak 72 siswa. Untuk kelas IV sebanyak 23 siswa (laki laki 9 siswa dan yang perempuan sebanyak 14 siswa). Kelas V sebanyak 25 siswa (laki laki 13 dan yang perempuan sebanyak 12 siswa). Sedangkan kelas VI sebanyak 24 siswa (laki laki 11 siswa dan yang perempuan sebanyak 13 siswa). Dari hasil observasi tersebut didapatkan data, bahwa minat baca siswa yang hanya 20%. Artinya dari 72 siswa kelas IV, V dan VI hanya 14 orang yang rajin membaca. Diperoleh dari hasil ulangan Bahasa Indonesia dan absensi perpustakaan.

Rendahnya minat baca siswa tentu menjadi kebiasaan yang tidak baik dan kebiasaan yang akan berdampak pada kemampuan membaca, sehingga perlu diadakan kegiatan literasi dasar agar siswa sadar akan pentingnya membaca. Kegiatan literasi dasar dilakukan untuk membuat siswa tertarik membaca dan membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca sehingga mereka dapat lebih memahami apa yang mereka ketahui. Tingkat SD Negeri Mbawa menjadi sasaran utama kegiatan literasi dasar. Rentang usia siswa SD Negeri Mbawa adalah 7 hingga 12 tahun. Oleh karena itu, sebagai bagian dari penelitian dan sebagai bentuk partisipasi, peneliti akan melakukan kegiatan literasi di sekolah.

Budaya membaca di sekolah juga sangat dibutuhkan dan memperluas keunggulan siswa dalam membaca dan memperluas pemahaman siswa sehingga pembelajaran akan lebih bermakna, berkualitas, dan lebih menyenangkan. Siswa kelas IV, V, dan VI SDN Mbawa Kecamatan Donggo

Kabupaten Bima memiliki minat baca yang rendah karena tidak peduli dengan buku di sekolah dan lebih memilih bermain daripada membaca. Hal ini dikarenakan belum tersedianya fasilitas yang cukup untuk membantu siswa belajar.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik mengangkat judul tentang **“Implementasi Kegiatan Literasi Dasar dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SDN Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Literasi Dasar dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah Dasar Negeri Mbawa kecamatan Donggo Kabupaten Bima?
2. Apa kendala yang mempengaruhi minat baca siswa di sekolah Dasar Negeri Mbawa kecamatan Donggo Kabupaten Bima?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan Literasi Dasar dalam meningkatkan minat baca siswa di sekolah Dasar Negeri Mbawa kecamatan Donggo Kabupaten Bima.
2. Untuk mendapatkan solusi dari kendala tentang rendahnya minat baca siswa di Sekolah Dasar Negeri Mbawa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis diharapkan akan menyumbangkan konsep yang akan meningkatkan wawasan dan implementasi gerakan literasi di sekolah.
2. Secara Praktis, hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat sebagai berikut:
 - a. Bagi siswa, kegiatan literasi disekolah dasar dapat dilakukan agar dapat meningkatkan minat baca siswa.
 - b. Bagi guru, memberikan inspirasi kepada guru untuk selalu melaksanakan kegiatan literasi dikelas sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas.
 - c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pengembangan minat baca siswa di sekolah dasar.
 - d. Bagi peneliti, diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti dalam mengamati suatu permasalahan dan memberikan pemahaman mengenai kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa bagi kemajuan bidang pendidikan.

E. Ruang Lingkup dan Setting Penelitian

Berikut ruang lingkup dan setting penelitian, sesuai dengan manfaat dan tujuan tersebut di atas:

1. Ruang Lingkup

Cakupan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak diperluas untuk memasukkan tambahan isu atau pokok bahasan. Peneliti

Membatasi penelitian yang fokus di kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV, V dan VI di Sekolah Dasar Negeri Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima.

2. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima dengan kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV, V dan VI. karena kegiatan literasi dasar dilakukan untuk membuat siswa tertarik membaca dan membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca sehingga mereka dapat lebih memahami apa yang mereka pelajari.

F. Telaah Pustaka

Penelaah pustaka dilakukan untuk menjelaskan posisi penelitian yang sedang dilaksanakan (*state of affairs*) di antara hasil hasil penelitian atau buku buku terdahulu yang bertopik senada (*prior research on the topic*). Tujuannya adalah untuk menegaskan kebaruan, orisinalitas dan urgensi penelitian bagi pengembangan keilmuan terkait.

1. Skripsi Nur Amrita berjudul "*Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan pada Siswa Kelas 1 SDN 38 Mataram*". (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2020).

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan literasi pada tahap pembiasaan mencakup cakupan literasi yang lebih luas dari sekedar membaca buku, dibuktikan dengan menentukan awal kegiatan literasi.

membaca itu sendiri dan menganggap literasi dihubungkan dengan membaca buku.¹¹

Persamaan kedua penelitian adalah keduanya menerapkan kegiatan literasi di sekolah. Selain itu kedua penelitian ini juga menggunakan pendekatan penelitian yang sama, yaitu penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan kedua penelitian tersebut terletak pada objek yang digali Nur Amrita yang menjadi fokus masalahnya aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain. Sedangkan peneliti lebih fokus pada kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa.

2. Skripsi Sakinah Maschun berjudul "*Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD Negeri Dabin VI Kecamatan Pemalang*". (Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Gerakan Literasi Sekolah sangat berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > \text{nilai tabel}$ ($5,666 > 1,977$) dan sumbangan pengaruh sebesar 18,5%; (2) perhatian orang tua berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > \text{nilai tabel}$ ($6,104 > 1,977$) dan sumbangan pengaruh sebesar 20,9%; (3) Gerakan Literasi Sekolah dan perhatian orang tua secara simultan berpengaruh

¹¹ Nur Amrita, "Implementasi Nilai Pendidikan Karakter Gemar Membaca Melalui Program Gerakan Literasi Sekolah Tahap Pembiasaan Pada Siswa Kelas 1 SDN 38 Mataram". (Skripsi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram, Tahun 2020).

signifikan terhadap hasil belajar, dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($23,632 > 3,061$) dan sumbangan pengaruh sebesar 25,2%.¹² Penelitian ini tujuannya untuk mengetahui pengaruh kegiatan Literasi Sekolah dan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kelas V SD Negeri Dabin VI Kecamatan Pemalang.

Persamaan kedua penelitian adalah keduanya menerapkan kegiatan literasi di sekolah. Pokok bahasan yang memengaruhi Gerakan Literasi Sekolah adalah bidang lain yang membedakan kedua peneliti terdahulu Pengaruh kegiatan Literasi Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD Negeri Dabin VI Kecamatan Pemalang. Sedangkan peneliti Kegiatan Literasi Dasar Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di Sekolah SDN Mbawa yang memfokuskan di kelas IV, V dan kelas VI. Selain itu penelitian Sakinah Maschun menggunakan metode *ex post facto* dengan jenis penelitian kuantitatif sedangkan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Pokok bahasan yang memengaruhi Gerakan Literasi Sekolah adalah bidang lain yang membedakan kedua studi tersebut.

3. Skripsi Maria Adventina Disne berjudul "*Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Budaya Siswa Kelas V Sekolah Dasar negeri di Kecamatan Sleman*". (Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2022).

¹² Sakinah Maschun, "Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Kelas V SD Negeri Dabin VI Kecamatan Pemalang". (Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang 2020).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi budaya siswa di Kecamatan Sleman, sangat tinggi 56 siswa (20,14%) tinggi 106 siswa (38,13%), cukup 94 siswa (33,81%), rendah 22 siswa (7,19%), dan sangat rendah 0 siswa (0,00).¹³

Persamaan kedua penelitian adalah keduanya sama sama menerapkan kegiatan literasi di sekolah. Perbedaan kedua penelitian terdapat pada objek dan metode penelitian, Adapun objeknya penelitian Maria Adventina Disne meneliti tentang Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Budaya Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Sleman, penelitian ini memfokuskan di satu kelas yaitu kelas V. Sedangkan peneliti lebih fokus pada kegiatan literasi dasar serta cakupan penelitiannya lebih luas yaitu dilakukan di kelas IV, V dan kelas VI. Metode penelitian Maria Adventina Disne merupakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan menggunakan metode survei. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian replikasi.

Peneliti akan mengulang penelitian tentang literasi tetapi lebih fokusnya pada kegiatan literasi dasar dalam meningkatkan minat baca siswa kelas IV, V dan VI di SDN Mbawa, berbeda dengan tujuan penelitian yang peneliti sebutkan dalam telaah pustaka. Walaupun penelitian juga membahas masalah tentang literasi namun karena fokus penelitian yang

¹³ Maria Adventina Disne, "Analisis Tingkat Kemampuan Literasi Budaya Siswa Kelas V Sekolah Dasar negeri di Kecamatan Sleman". (*Skripsi*: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Sanata Dharma Yogyakarta Tahun 2022).

berbeda membuat peneliti nantinya juga akan menambahkan teori teori lain yang tidak terdapat dalam penelitian sebelumnya



BAB II

KERANGKA TEORI

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Menurut KBBI implementasi merupakan pelaksanaan, penerapan. Implementasi adalah pengaturan sarana untuk menyelesaikan sesuatu yang berarti mempengaruhi sesuatu. Sesuatu dilakukan untuk menimbulkan hasil atau efek sebagai strategi atau pilihan.¹⁴ Suatu proses penerapan atau implementasi dapat disebut sebagai pelaksanaan. Dalam konteks penelitian ilmiah, implementasi sebagai kata kerja dapat diidentifikasi.

Serangkaian tindakan disebut "implementasi," dan itu adalah proses mempraktikkan kebijakan dan membuatnya tersedia untuk masyarakat. Rangkaian latihan menggabungkan, Pertama, perencanaan sekelompok pedoman tindak lanjut yang merupakan pemahaman tentang strategi. Kedua, mengumpulkan sumber daya yang diperlukan untuk mendorong pelaksanaan kegiatan, seperti sumber daya keuangan, sarana dan prasarana, dan tentu saja menetapkan siapa yang bertanggung jawab untuk melaksanakan kebijakan tersebut. Ketiga, bagaimana menghadirkan masyarakat dengan kebijakan yang konkrit.¹⁵

Dari sebagian pengertian di atas cenderung dapat diduga bahwa eksekusi adalah pelaksanaan, penerapan dan pengaturan sarana untuk

¹⁴ <https://kbbi.web.id/implementasi.html> di Akses Tanggal 06 Januari 2023. Pukul 22:38.

¹⁵ Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*, Cet. pertama, (Surakarta: Percetakan Kurnia, 2020), hlm. 02.

menyelesaikan sesuatu yang mempengaruhi sesuatu. Selain itu, implementasi merupakan rangkaian kegiatan yang menyiapkan sumber daya untuk menggerakkan pelaksanaan kegiatan, seperti memperoleh sumber dana, sarana dan prasarana, dan tentunya menentukan siapa yang bertanggung jawab atas kegiatan tersebut.

2. Teori Implementasi

Teori teori implementasi menurut para ahli yaitu: Teori Merilee S. Grindle keberhasilan implementasi, teori George C. Edward III, teori Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier. Teori implementasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Teori Merilee S. Grindle Keberhasilan implementasi

Menurut Merilee S. Grindle, hal itu dipengaruhi oleh dua faktor penting, yaitu substansi strategi dan setting eksekusi. Beberapa variabel tersebut adalah: sejauh mana perubahan yang diinginkan dari suatu kebijakan, apakah lokasi suatu program sudah sesuai, apakah suatu kebijakan telah menetapkan pelaksanaannya secara rinci, dan apakah suatu program didukung oleh sumber daya yang memadai, serta sejauh mana kepentingan kelompok sasaran atau target group tercakup dalam isi kebijakan.¹⁶

¹⁶ Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi...*, hlm. 06.

b. Teori George C. Edward Edward III

Implementasi yang dipengaruhi oleh empat variabel, yaitu:

1. Komunikasi, Untuk mengurangi distorsi implementasi, komunikasi khususnya keberhasilan implementasi kebijakan mensyaratkan implementor mengetahui apa yang harus dilakukan dan kemana tujuan dan sasaran kebijakan harus dikomunikasikan kepada kelompok sasaran (target group).
2. Aset, meskipun poin poin dalam pendekatan telah disampaikan dengan jelas dan andal, jika pelaksana kehabisan aset untuk melaksanakannya, eksekusi tidak akan berhasil. Sumber daya manusia, seperti keahlian dalam implementasi, dan sumber daya keuangan adalah contoh dari sumber daya tersebut.
3. Disposisi adalah kepribadian dan sifat sifat pelaksana, seperti komitmen, kejujuran, dan sifat demokratis.
4. Konstruksi Regulasi, Desain hierarkis yang bertanggung jawab untuk menjalankan strategi memengaruhi eksekusi strategi. Fragmentasi dan Standard Operating Procedure (SOP) adalah dua aspek dari struktur organisasi.

c. Teori Daniel A. Mazmanian dan Paul A. Sabatier

Karakteristik masalah (*tracability of the problems*), karakteristik kebijakan/undang undang (kemampuan undang undang untuk menyusun implementasi), dan variabel lingkungan (variabel nonstatutori yang mempengaruhi implementasi) adalah tiga kelompok

variabel yang mempengaruhi keberhasilan implementasi, menurut Mazmanian dan Sabatier.¹⁷

B. Literasi Dasar

1. Pengertian Literasi

Literasi disebut dalam bahasa Latin sebagai literatus, yang diterjemahkan menjadi "orang yang belajar." Secara keseluruhan, itu sendiri adalah istilah umum yang merujuk pada kapasitas dan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung, serta menangani masalah dalam kehidupan sehari-hari. Sementara itu, literasi yang juga dikenal sebagai pusat pengembangan pendidikan atau EDC diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk memanfaatkan potensi yang dimilikinya (kemampuan mencakup lebih dari sekedar membaca dan menulis). UNESCO mendefinisikan literasi sebagai seperangkat keterampilan nyata yang dipengaruhi oleh kompetensi di bidang akademik, konteks nasional, institusi, nilai-nilai budaya, dan pengalaman, khususnya keterampilan membaca dan menulis kognitif seseorang.¹⁸

Kemampuan membaca dan menulis dianggap literasi. Membaca, mengamati, mendengarkan, menulis, dan berbicara adalah semua bentuk literasi. Literasi adalah kapasitas untuk mengakses, memahami, dan menggunakan sesuatu secara cerdas. Literasi adalah kemampuan membaca, menulis, mendengarkan, berbicara, menyajikan, dan

¹⁷ Joko Pramono, *Implementasi dan Evaluasi...*, hlm. 08.

¹⁸ Pangesti Wiedarti dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Cet. Pertama. (Jakarta: Kompleks Kemendikbud, 2016), hlm. 07.

mengevaluasi secara kritis gagasan dengan menggunakan berbagai bahasa dan gambar.

Pendidikan adalah siklus rumit yang menggabungkan perkembangan data, budaya, dan pengalaman masa lalu untuk mendorong informasi baru dan pemahaman yang lebih mendalam. Pendidikan adalah alat penting bagi individu untuk berkembang dan berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat berbasis suara karena secara efektif menghubungkan orang dan komunitas.¹⁹

Dari beberapa definisi diatas dapat kita simpulkan bahwa Literasi merupakan suatu kemampuan dan keterampilan seseorang dalam membaca, mengamati, menyimak, menulis dan berbicara. Dalam kegiatan ini melibatkan suatu pengembangan pengetahuan baru bagi seorang siswa. Literasi sangat penting bagi sekolah dasar karena kegiatan ini akan menghubungkan antara individu dan masyarakat. Sehingga mampu berpartisipasi dengan lingkungan.

2. Pengertian Literasi Dasar

Pendidikan dasar adalah kemampuan siswa untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan berhitung. Kemampuan ini adalah tentang memahami bagaimana menghitung, memahami, mengkomunikasikan, dan mendeskripsikan informasi.²⁰ Keterampilan dasar yang memungkinkan seseorang untuk membaca dan menulis disebut

¹⁹ Yunus Abidin dkk. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2018), hlm. 01.

²⁰ Amelia Ika. "Implementasi Program Gerakan Literasi Madrasah di MIN 2 Kota Mataram Tahun Ajaran 2018-2019". (*Skripsi*, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram 2019). hlm. 15.

sebagai literasi dasar. Landasan penguasaan keterampilan literasi aktual di sekolah dasar adalah literasi dasar pada usia prasekolah.

Membaca, menulis, dan berhitung semuanya termasuk dalam definisi Teguh tentang literasi dasar. Literasi dasar juga mencakup membaca, menulis, mendengarkan, menganalisis, menghitung, mempersiapkan, mengkomunikasikan, dan mendeskripsikan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan informasi pribadi.²¹

Dari definisi di atas dapat kita simpulkan bahwa literasi dasar adalah suatu Kemampuan seseorang untuk mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman pribadi. Literasi dasar juga menggambarkan kemampuan awal siswa dalam membaca dan menulis.

3. Komponen Literasi

Clay dan Ferguson menjelaskan bahwa literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual merupakan komponen literasi. Berikut penjelasan dari komponen literasi:

- a. Pendidikan Usia Dini, khususnya kemampuan menyimak, memahami yang dikomunikasikan dalam bahasa, dan menyampaikan melalui gambar dan wacana yang dibentuk oleh pengalamannya bergaul dengan iklim sosialnya di rumah. Pengembangan literasi dasar didasarkan pada pengalaman siswa berkomunikasi dalam bahasa ibu mereka.

²¹ I Nengah Sueca, *Literasi Dasar Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*, Cet. Pertama (Bali: Nilacakra, 2021), hlm. 30.

- b. Literasi dasar, yaitu kemampuan mendengar, berbicara, membaca, menulis, dan berhitung (counting) bersamaan dengan kemampuan analitis menghitung, memahami informasi (perceive), mengkomunikasikan, dan mendeskripsikan informasi (drawing) berdasarkan pemahaman dan pengambilan keputusan, disebut sebagai kemampuan membaca, menulis, dan berhitung. kesimpulan individu.
- c. Literasi Perpustakaan antara lain memberikan pemahaman tentang cara memisahkan antara fiksi dan bacaan yang dapat diverifikasi, menggunakan ragam referensi dan terbitan berkala, memahami Dewey Decimal Framework sebagai tatanan informasi yang mempermudah pemanfaatan perpustakaan, memahami pemanfaatan inventarisasi dan memesan, dan memiliki informasi dalam mencari tahu data. sambil menyelesaikan komposisi, eksplorasi, pekerjaan, atau menangani masalah.
- d. Literasi Media (*Media Literacy*), yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik (media radio, media televisi), media digital (media internet), dan memahami tujuan penggunaannya.
- e. Literasi Teknologi (*Technology Literacy*), yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti keras (*hardware*), peranti lunak (*software*), serta etika dan etiket dalam memanfaatkan teknologi.

f. Literasi Visual (*Visual Literacy*), adalah pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi, yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audio visual secara kritis dan bermartabat.²²

4. Tujuan Literasi

Literasi bertujuan untuk mengajari anak-anak tentang dasar-dasar membaca dan menulis, membuat mereka sadar akan bahasa, dan menginspirasi mereka untuk belajar. Belajar literasi memiliki beberapa tujuan-tujuan diantaranya yaitu:

- a. Membentuk siswa menjadi pembaca, penulis dan komunikator yang strategis.
- b. Meningkatkan kemampuan berpikir dan mengembangkan kebiasaan berpikir pada siswa.
- c. Meningkatkan dan memperdalam motivasi siswa.
- d. Mengembangkan kemandirian siswa sebagai seorang pelajar yang kreatif, inovatif, produktif dan berkarakter.²³

Tujuan literasi sebelumnya saling berhubungan dan saling mendukung. Tujuan literasi di atas diharapkan untuk bidang Bahasa serta untuk berbagai bidang informasi.

²² Pangesti Wiedarti dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Cet. Pertama. (Jakarta: Kompleks Kemendikbud), hlm. 08.

²³ Yunus Abidin dkk. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2018), hlm. 25.

5. Prinsip Prinsip Literasi

prinsip prinsip dalam gerakan literasi sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Perkembangan literasi berjalan sesuai tahap perkembangan yang dapat diprediksi.

Ketika seorang anak mulai belajar membaca dan menulis, tahapan perkembangannya tumpang tindih. Sekolah dapat memilih pembiasaan literasi dan strategi pembelajaran yang tepat berdasarkan kebutuhan perkembangan siswanya dengan memahami tahapan perkembangan literasinya.

- b. Program literasi yang baik

Tahapan perkembangan tumpang tindih ketika seorang anak mulai belajar membaca dan menulis. Dengan memahami tahapan perkembangan literasinya, sekolah dapat memilih kebiasaan literasi dan strategi pembelajaran yang tepat berdasarkan kebutuhan perkembangan siswanya.

- c. Program literasi dengan kurikulum

Penyesuaian pendidikan dan pembelajaran di sekolah merupakan kewajiban semua pendidik di semua mata pelajaran karena belajar mata pelajaran apa pun membutuhkan bahasa, terutama membaca dan mengarang. Oleh karena itu, peningkatan kecakapan pendidik sejauh

kecakapan harus diberikan kepada instruktur, semua hal dipertimbangkan.

d. Kegiatan literasi dilakukan kapanpun

Misalnya, menulis surat atau membaca cerita adalah contoh kegiatan literasi.

e. Kegiatan literasi dalam mengembangkan budaya lisan

Kelas berbasis kemahiran yang solid seharusnya memunculkan latihan lisan yang berbeda sebagai percakapan tentang buku selama pembelajaran di kelas. Agar berpikir kritis terasah, kegiatan diskusi ini juga harus memberikan peluang terjadinya perbedaan pendapat.

f. Kegiatan literasi dalam kesadaran keberagaman.

Melalui kegiatan literasi yang disponsori sekolah, siswa perlu mengembangkan apresiasi terhadap perbedaan. Agar siswa dapat mengakses pengalaman multikultural, bahan bacaan perlu mencerminkan kekayaan budaya Indonesia.²⁴

6. Pelaksanaan Gerakan Literasi

Terdapat tiga tahap pelaksanaan kegiatan literasi yaitu:

a. Tahap ke 1, Pembiasaan, kegiatan membaca yang menyenangkan.

Pembiasaan ini tujuannya untuk menumbuhkan minat baca dalam kegiatan membaca dari diri seseorang di sekolah. Penumbuhan minat baca adalah hal fundamental bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik.

b. Tahap ke 2, Pengembangan minat baca untuk meningkatkan kemampuan literasi.

²⁴ Pangesti Wiedarti dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Cet. Pertama. (Jakarta: Kompleks Kemendikbud), hlm. 11.

Kegiatan literasi pada tahap ini bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan berimajinasi membaca dan mengaitkannya dengan pengalaman individu, penalaran yang menentukan dan kemampuan relasional imajinatif melalui menjawab bacaan lanjutan.

c. Tahap ke 3, Pelaksanaan pembelajaran berbasis literasi.

Melalui kegiatan menanggapi teks pengayaan dan membaca buku teks, kegiatan literasi pada tahap pembelajaran bertujuan untuk mengembangkan kemampuan memahami teks dan mengaitkannya dengan pengalaman pribadi, berpikir kritis, dan menumbuhkan kemampuan komunikasi yang kreatif. Dalam tahap ini ada yang sifatnya akademis (terkait dengan mata pelajaran). Pada tahap ini, kegiatan membaca mendukung Kurikulum 2013 yang mengharuskan siswa membaca buku teks nonteks, bisa berupa buku pengetahuan umum, hobi, minat khusus, atau teks multimodal yang terkait dengan mata pelajaran tertentu.²⁵

C. Minat Baca

1. Pengertian Minat

Minat merupakan sesuatu yang sangat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap seseorang. Selain itu, minat memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan. Keinginan seseorang akan sesuatu dapat mengarahkan mereka untuk secara aktif terlibat dalam aktivitas yang berkaitan dengannya. Minat adalah inspirasi yang dapat mendorong

²⁵ Pangesti Wiedarti dkk, *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*, Cet. Pertama. (Jakarta: Kompleks Kemendikbud), 2016, hlm. 28.

seseorang untuk melakukan apa yang mereka butuhkan.²⁶ Sikap seseorang ketika menginginkan sesuatu dapat dilihat dari minatnya. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan, oleh sebab itu melakukan sesuatu dengan keterpaksaan dapat menghilangkan minat dalam diri seorang siswa termasuk dalam kegiatan membaca.²⁷

Dari pengertian minat di atas dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan sesuatu yang sangat pribadi. Dapat menyebabkan seseorang giat melakukan aktivitas menuju sesuatu yang telah menarik keinginannya. Minat sangat erat kaitannya dengan perasaan, oleh sebab itu melaksanakan sesuatu dengan keterpaksaan dapat menghilangkan minat siswa termasuk dalam membaca.

2. Minat Baca

Menurut Rahim minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam mendapatkan bahan bacaan, kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Sedangkan menurut Sumadi bahwa minat baca adalah kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat baca ini ditunjukkan oleh keinginan yang kuat untuk melakukan kegiatan membaca.²⁸ Minat baca adalah suatu kecenderungan jiwa seseorang yang mendalam dengan

²⁶ Tri Septiyanto. *Literasi Informasi*. Cet. Kedua. (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2015), hlm. 79.

²⁷ Sri Anjani dkk. "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus ii Kuta Utara" *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Vol 3, No (2), 2019. hlm. 75.

²⁸ Tri Septiyanto. *Literasi Informasi*. Cet. Pertama (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2015), hlm. 84.

perasaan senang berkeinginan kuat untuk membaca tanpa adanya paksaan.²⁹

Jadi dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah keinginan dan kecenderungan yang mendorong seseorang dalam berbuat sesuatu, yang disertai dengan usaha usaha dalam mewujudkan keinginan dalam mendapatkan suatu bahan bacaan. kemudian membacanya atas kesadaran siswa itu sendiri.

3. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Baca

Frymeir mengidentifikasi tujuh faktor yang mempengaruhi perkembangan minat baca, yaitu:

- a. Pengalaman sebelumnya, anak anak tidak akan mengembangkan minatnya terhadap sesuatu jika mereka belum pernah mengalaminya.
- b. Konsepsinya tentang diri, anak anak akan menolak informasi yang dirasa dipandang berguna dan membantu meningkatkan dirinya.
- c. Nilai nilai, minat siswa timbul jika sebuah mata pelajaran disajikan oleh orang yang berwibawa.
- d. Mata pelajaran yang bermakna, informasi yang mudah dipahami oleh anak akan menarik minat mereka.
- e. Tingkat keterlibatan tekanan, jika siswa merasa dirinya mempunyai beberapa tingkat pilihan dan kurang tekanan, minat membaca mereka mungkin akan lebih tinggi.

²⁹ Sri Anjani dkk. "Pengaruh Implementasi Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Gugus ii Kuta Utara" *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia* Vol 3, No (2), 2019. hlm. 75.

- f. Kekompleksitasan materi pelajaran, siswa yang lebih mampu secara intelektual dan fleksibel secara psikologis lebih tertarik kepada hal yang lebih kompleks.³⁰

4. Pengertian Membaca

Membaca merupakan kemampuan berbahasa yang berhubungan dengan kemampuan berbahasa lainnya. Membaca adalah proses aktif dengan tujuan yang membutuhkan rencana. Hodgson mengemukakan bahwa membaca ialah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan penulis melalui media bahasa tulis.³¹ Karena membaca adalah kemampuan menyerap informasi melalui teks atau bacaan, maka membaca merupakan bagian penting dari proses belajar mengajar.³²

DEPDIBUD mengemukakan bahwa membaca ialah proses pengolahan bacaan secara kritis, kreatif yang dilakukan dengan tujuan memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu, dan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu. Definisi ini sesuai dengan membaca pada tingkat lanjut, yakni membaca kritis dan membaca kreatif.³³

Sedangkan Dalman, membaca merupakan kegiatan atau proses menerapkan sejumlah keterampilan mengolah teks bacaan dalam rangka

³⁰ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Cet. ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2008, hlm. 85.

³¹ Nurhayati Pandawa dkk. *Pembelajaran Membaca*, (Jakarta: PPPPTK), 2009, hlm. 04

³² Hidayati dkk. "Pojok Literasi untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris dan Kreativitas di Masa Covid-19 Bagi Anak Usia Sekolah" *JCES: (Journal of Character Education Society)* Vol 5, No (1), 2022. <https://doi.org/10.31764/jces.v5i1.7104>. hlm. 228.

³³ Nurhayati Pandawa dkk. *Pembelajaran Membaca*, (Jakarta: PPPPTK), 2009, hlm. 05.

memahami isi bacaan. Membaca merupakan akegiatan memperoleh informasi yang disampaikan oleh penulis dalam bentuk bahasa tulis.³⁴ Membaca merupakan proses menerjemahkan simbol tertulis (huruf) kedalam kata kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup aktifitas pengenalan kata, pemahaman literal, implementasi, membaca kritis dan pemahaman kreatif.³⁵

Dapat disimpulkan bahwa membaca dapat didefinisikan sebagai tindakan mengucapkan bahan tertulis untuk memahami isinya. Artikulasi umumnya tidak terlihat, misalnya membaca dengan tenang. Selain itu, membaca tidak dapat dipisahkan dari menyimak, berbicara, dan menulis. Seorang pembaca yang mahir akan memahami materi yang dibacanya. Selain itu, dia bisa mengkomunikasikan hasil membacanya secara lisan atau tertulis.

Standar kemampuan membaca yang harus di capai dalam pembelajaran yaitu ada empat kelompok besar.

1. Ide utama dan ide penjelas
2. Karya dan struktur
3. Integrasi ide dan pengetahuan
4. Rentang membaca dan tingkat kompleksitas teks.³⁶

5. Tujuan Membaca

³⁴ Ria Kristia Fatmasari & Husniyatul Fitriyah, *Keterampilan Membaca*, Cetakan Pertama, (Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan), 2018, hlm 05.

³⁵ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Cetakan ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2008, hlm. 02.

³⁶ Yunus Abidin dkk. *Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca dan Menulis*. (Jakarta: Bumi Aksara. 2018), hlm. 34.

Rivers dan Temperl mengadakan tujuh tujuan utama dalam membaca yaitu:

- a. Memperoleh informasi untuk suatu tujuan atau merasa penasaran tentang suatu masalah.
- b. Dapatkan instruksi tentang cara menyelesaikan tugas untuk pekerjaan atau kehidupan sehari-hari (seperti memahami cara kerja alat di rumah Anda).
- c. beraksi dalam sebuah drama, bermain game, menyelesaikan teka teki.
- d. Berhubungan dengan teman teman dengan surat menyurat atau untuk memahami surat surat bisnis.
- e. Mengetahui kapan dan di mana sesuatu akan terjadi atau apa yang tersedia.
- f. Mengetahui apa yang sedang terjadi atau telah terjadi (sebagaimana dilaporkan dalam koran, majalah, laporan).
- g. Memperoleh kesenangan atau hiburan.³⁷

6. Manfaat Membaca

Adapun manfaat manfaat membaca yaitu:

- a. Membaca merupakan kegiatan intelektual yang dapat menghasilkan pandangan, sikap dan Tindakan positif dari seseorang.
- b. Kemampuan membaca sangat berguna untuk mempelajari bermacam macam ilmu pengetahuan teknologi dan kebudayaan untuk menambah ilmu pengetahuan, menambah daya berpikir secara sistematis dan kritis, memberikan keterampilan, kecakapan khusus, menumbuhkan

³⁷ Nurhayati Pandawa dkk. *Pembelajaran Membaca*, (Jakarta: PPPPTK), 2009, hlm. 04.

sikap mental perubahan, meningkatkan kemajuan serta memperbaiki tingkat kehidupan manusia.

- c. Membaca buku dapat memberi pengaruh yang baik kepada pengarang, penulis, peneliti, ilmuwan, serta anak-anak dalam mengembangkan dan meningkatkan pengetahuannya.
- d. Membaca merupakan proses belajar, selama mengikuti Pendidikan di sekolah maupun setelah meninggalkan bangku sekolah. Karena ilmu pengetahuan sangat bermanfaat untuk anak-anak dalam menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuannya.³⁸

7. Tahap Tahap Membaca

Terdapat beberapa tahap dalam membaca yaitu:

- a. Tahapan utama Membaca materi yang telah diperhatikan, mengartikulasikannya dengan baik atau materi yang mungkin sudah diingat kembali. Materi tersebut dapat berupa lagu, percakapan, rangkaian kalimat aksi, atau narasi langsung tentang pengalaman. Dalam tahap ini, perlu ada bimbingan untuk mengembangkan atau meningkatkan respon-respon visual yang otomatis terhadap gambaran-gambaran huruf yang akan terlihat pada gambar cetakan. Selain itu, memiliki pemahaman yang kuat tentang fakta bahwa kata-kata tertulis mewakili atau mendeskripsikan suara.

³⁸ Tri Septiyanto. *Literasi Informasi*. Cet. Pertama (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. 2015), hlm.107.

- b. Tahap II menyusun kata-kata bahasa asing dan struktur yang biasa digunakan sebagai bahan berbagai paragraf atau dialog. Pada titik ini, Anda perlu dipandu saat membaca konten yang baru disusun.
- c. Tahap III bahan bacaan yang memiliki banyak kata dan struktur yang sulit dipahami. Sejumlah percobaan informal telah menunjukkan bahwa, dari tiga puluh kata biasa, satu kata baru tidak menyebabkan kesulitan sama sekali bagi pembaca. Pada tahap ini pembaca sering memiliki teks linguistik yang berisi bagian atau pilihan yang tepat untuk membaca dengan teliti.
- d. Tahap IV Pada tahap ini beberapa ahli pembaca menyarankan untuk menggunakan majalah atau teks sastra yang disederhanakan sebagai bahan bacaan.
- e. Tahap V Pada tahap ini seluruh dunia buku terbuka, dalam pengertian bahan bacaan tidak dibatasi.

8. Proses Membaca

Membaca merupakan proses yang kompleks, proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Proses membaca terdiri atas Sembilan aspek, yaitu sensori, perseptual, urutan, pengalaman, pikiran, pembelajaran, asosiasi, sikap dan gagasan. Proses membaca dimulai dengan sensori visual yang diperoleh melalui pengungkapan simbol simbol grafis melalui indra penglihatan. Kegiatan berikutnya adalah Tindakan perseptual, yaitu aktivitas mengenal suatu kata sampai pada suatu makna berdasarkan pengalaman yang lalu. Kegiatan persepsi melibatkan kesan sensori yang masuk ke otak, otak menerima gambaran

kata kata, kemudian mengungkapkannya berdasarkan pengalaman pembaca. Dengan objek, gagasan atau emosi yang dipresentasikan oleh suatu kelas. Pembaca mengenali rangkaian simbol simbol tertulis, baik yang berupa kata, frasa maupun kalimat.³⁹

9. Jenis Jenis Membaca

Adapun jenis jenis membaca yaitu: membaca nyaring dan membaca senyap, jenis membaca tersebut dijelaskan:

a. Membaca nyaring

Membaca nyaring adalah sebuah tindakan atau kegiatan membaca dengan mengeluarkan suara atau menceritakan kembali gambar-gambar suara bahasa dengan cukup ribut. Bagi yang membaca nyaring juga diharapkan memperhatikan materi dan menggunakan intonasi yang tepat dan jelas. Tujuannya adalah agar pembaca dapat mengartikulasikan kata/kalimat dengan jelas.⁴⁰

b. Membaca senyap

Membaca dengan tenang adalah membaca tidak bersuara, tanpa Gerakan bibir, tanpa menggerakkan kepala, tanpa menggumam, memahami bahan bacaan secara tenang atau dalam hati. Kegiatan membaca senyap membutuhkan kecepatan mata dalam membaca teks bacaan. Dalam kegiatan membaca senyap, membaca teks membutuhkan gerakan mata yang cepat. Pembaca juga dapat membaca dalam diam

³⁹ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Cet. ke-2, (Jakarta: PT. Bumi Aksara), 2008, hlm. 12.

⁴⁰ Ria Kristia Fatmasari, dkk. *Keterampilan Membaca*, Cet. Pertama. (Bangkalan: STKIP PGRI Bangkalan 2018), hlm. 22.

dan mempercepat atau memperlambat tergantung seberapa sulit materi tersebut.⁴¹

10. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Membaca

Faktor faktor yang mempengaruhi pembaca pemulaan menurut Lamb dan Arnold ialah faktor fisiologis, faktor intelektual, faktor lingkungan dan faktor psikologis.

a. faktor fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka.⁴²

b. faktor intelektual

Heinz mendefinisikan kecerdasan sebagai "aktivitas berpikir yang terdiri dari pemahaman intelektual esensial tentang situasi tertentu dan respons yang tepat terhadapnya." Wechster berpendapat bahwa pengetahuan adalah kemampuan seseorang di seluruh dunia untuk bertindak sesuai tujuan, berpikir secara efektif, dan bertindak dengan sukses terhadap lingkungan. Secara umum, intelegensi anak tidak sepenuhnya mempengaruhi keberhasilan atau kekecewaan anak dalam memulai membaca. Faktor metode dan kemampuan pendidik yang

⁴¹ Ria Kristia Fatmasari, dkk. *Keterampilan Membaca...*, hlm. 24.

⁴² Ria Kristia Fatmasari, dkk. *Keterampilan Membaca...*, hlm. 16.

ditampilkan oleh instruktur juga memengaruhi kemampuan dasar pemahaman anak-anak.⁴³

c. faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca siswa. Faktor lingkungan ini mencakup faktor latar belakang dan pengalaman siswa di rumah, dan faktor sosial ekonomi keluarga siswa.

1) Faktor latar belakang dan pengalaman siswa di rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah memengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Kondisi itu pada gilirannya dapat membantu anak dan dapat juga menghalangi anak belajar membaca.

2) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi, orang tua dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Kemampuan verbal siswa dipengaruhi oleh status sosial ekonomi mereka menurut sejumlah penelitian. Kemampuan verbal berkorelasi dengan status sosial ekonomi siswa. Anak-anak yang berasal dari keluarga yang memberikan banyak pintu terbuka pemahaman dalam iklim yang penuh dengan bahan bacaan yang berbeda akan memiliki kemampuan pemahaman yang tinggi.⁴⁴

d. Faktor psikologis

⁴³ Ria Kristia Fatmasari, dkk. *Keterampilan Membaca...*, hlm. 17.

⁴⁴ Ria Kristia Fatmasari dkk. *Keterampilan Membaca...*, hlm. 19.

Faktor lain yang juga mempengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis, faktor ini juga mencakup motivasi, minat, kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri.

1) Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Crawley dan Mountain mengemukakan bahwa motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu kegiatan. Motivasi belajar memengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

2) Minat

Keinginan membaca yang kuat disertai dengan upaya membaca adalah minat membaca. Orang yang memiliki minat baca yang kuat akan bersedia untuk memperoleh bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri.

3) Kematangan sosial, emosi dan penyesuaian diri

Ada tiga aspek kematangan emosi dan sosial yaitu stabilitas ekonomi, kepercayaan diri dan kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.⁴⁵

⁴⁵ Ria Kristia Fatmasari dkk. *Keterampilan Membaca...*, hlm. 29.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. dipilihnya penelitian ini karena kemantapan penelitian berdasarkan pengalaman penelitiannya dan metode kualitatif dapat memberikan perincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kualitatif⁴⁶

Pendekatan yang digunakan ialah pendekatan deskriptif kualitatif, merupakan salah satu metode dari jenis penelitian kualitatif yang termasuk dalam kategori tersebut. Peneliti menggunakan pemeriksaan subyektif semacam ini untuk menggambarkan hasil eksplorasi yang direkam berdasarkan hasil wawancara atau dari sesuatu yang dilihat oleh peneliti saat berada di lapangan.

B. Kehadiran Penelitian

Alasan kehadiran penelitian yang mengambil tempat ini adalah untuk memperoleh informasi yang substansial. Peneliti mengadakan kegiatan literasi dasar untuk membangun minat dan motivasi siswa dalam kegiatan membaca di SDN Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima serta untuk menambah tingkat pemahaman dan memberikan motivasi siswa dalam meningkatkan minat membaca pada pelaksanaan kegiatan literasi dasar.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-4 (Bandung: Alfabeta. 2021), hlm. 03.

Kehadiran peneliti sebagai partisipan penuh dalam kegiatan literasi di SDN Mbawa yang di khususkan untuk kelas IV, V dan kelas VI.

C. Lokasi Penelitian

Sebagaimana yang tertera pada judul proposal yang menjadi lokasi penelitian ini yaitu, di SDN Mbawa Kecamatan Donggo Kabupaten Bima dengan alasan lokasi tersebut cukup mudah dijangkau karena merupakan tempat yang dekat dengan domisili peneliti sehingga mudah diakses untuk mengetahui atau meneliti lebih dalam lagi permasalahan yang akan dikaji.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini yaitu peneliti mendapatkan data yang dibutuhkan penelitian. Sumber data dalam penelitian yaitu responden. Dimana Peneliti menggunakan observasi, wawancara serta dokumentasi dalam pengumpulan data, yang fokus penelitian lebih mengarah pada persoalan implementasi kegiatan literasi dasar terhadap peningkatan minat membaca siswa.

Sumber data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah

Dalam mewujudkan kegiatan literasi di sekolah, peran kepala sekolah sangatlah penting. Kepala SDN Mbawa adalah sosok yang paling perhatian sekaligus teladan dalam melakukan latihan latihan kecakapan di sekolah untuk mencapai pembelajaran yang baik.

b. Guru

Selain kepala sekolah, pendidik juga berperan penting dalam melaksanakan latihan kecakapan di sekolah. Dalam proses mempraktekkan literasi, guru kelas berperan sebagai pemberi layanan. Data untuk penelitian ini berasal dari wali kelas. Wali kelas dapat memberikan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah serta kondisi dan karakteristik siswa.

c. Perpustakaan

Selain guru dan kepala sekolah, pustakawan berperan penting dalam pelaksanaan kegiatan literasi di sekolah. Pustakawan merupakan orang yang membantu siswa menemukan buku, majalah, dan informasi lainnya di perpustakaan. Data untuk penelitian ini juga akan berasal dari pustakawan. Sumber informasi yang didapat dari pengelola adalah banyaknya siswa yang masuk atau mengunjungi perpustakaan secara konsisten untuk melakukan latihan latihan pemahaman.

d. Siswa

Sebagai pelaksana dan juga penghasil produk dalam pelaksanaan kegiatan literasi dasar. Siswa memiliki peran paling penting dalam menjalankan kegiatan literasi dasar agar dapat terlaksana dengan baik.

Sumber data yang di gunakan pada penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer (*primar ydata*) dan data sekunder (*secondar data*).

a. Data Primer (*primar data*)

"Informasi tangan pertama" mengacu pada objek atau dokumen asli yang diperoleh langsung dari aktor. Dokumen sejarah dan hukum, hasil percobaan, data statistik, lembar penulisan kreatif, dan artefak adalah contoh data primer. Keuntungan data primer yaitu dikumpulkan sesuai dengan tujuan dari penelitian dan di bawah kendali peneliti.⁴⁷

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui persepsi maupun melalui wawancara dengan narasumber. Adapun informannya yaitu kepala sekolah, guru guru, staf dan siswa kelas IV, V dan kelas VI yang dapat membantu peneliti saat proses kegiatan literasi di sekolah SDN Mbawa.

b. Data Sekunder (*secondar data*).

Data Sekunder adalah adalah data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan sumber data sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi original. Data sekunder dapat berupa artikel artikel dalam surat kabar atau majalah populer, buku, kajian film, atau artikel jurnal ilmiah yang menilai atau mengkritik penelitian asli peneliti lain.⁴⁸

Bentuk data tidak langsung yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data sekunder. Dalam ulasan ini, sumber

⁴⁷ Ulber silalahi, *Metode Penelitian Sosial*. (bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 289.

⁴⁸ Ulber silalahi, *Metode Penelitian Sosial...*, hlm. 291.

informasi pilihan adalah contoh buku non pembelajaran yang dibaca oleh siswa dan hasil karangan siswa.

2. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data deskriptif kualitatif, artinya data disajikan dalam bentuk kata kata bukan angka. Dalam konteks ini, data kualitatif mengacu pada gambaran umum tentang topik penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi menyatakan Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah pengamatan dan ingatan.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik observasi partisipatif adalah mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan dan berpartisipasi dalam aktivitas mereka.

2. Wawancara

Wawancara adalah diskusi yang ditujukan untuk masalah tertentu, ini adalah interaksi tanya jawab lisan, di mana setidaknya dua individu saling berhadapan dengan tulus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, wawancara terstruktur digunakan karena informasi yang akan diperlukan penelitian sudah pasti.⁵⁰ Dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara tertulis dengan pertanyaan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2018), hlm. 145.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2018), hlm. 140.

pertanyaan yang diajukan kepada informan, proses wawancara terstruktur dilakukan.

Wawancara diatur oleh para peneliti. Peneliti menggunakan wawancara terstruktur karena pada kegiatan wawancara selanjutnya peneliti akan menyiapkan seperangkat pertanyaan, yang akan dijawab oleh responden sesuai dengan daftar pertanyaan yang mereka ajukan. Hal ini dilakukan untuk membantu menelaraskan proses wawancara dengan tujuan kegiatan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan sejarah. Rekaman bisa melalui komposisi, gambar, atau karya luar biasa dari seorang individu. Dokumen berbasis tulisan seperti buku harian, sejarah hidup, cerita, biografi, dan peraturan dan kebijakan adalah contohnya. gambar dokumen, termasuk foto, gambar hidup, sketsa, dan lain lain. Laporan sebagai karya, misalnya show stoppers, bisa berupa gambar, tokoh, film dan lain lain. Studi rekaman adalah pelengkap pemanfaatan persepsi dan strategi wawancara dalam pemeriksaan subyektif.⁵¹

Cara mendapatkan data dengan menyimpan catatan berupa arsip atau dokumentasi dan informasi tentang penelitian tentang bagaimana menggunakan kegiatan literasi dasar untuk membuat anak anak tertarik membaca.

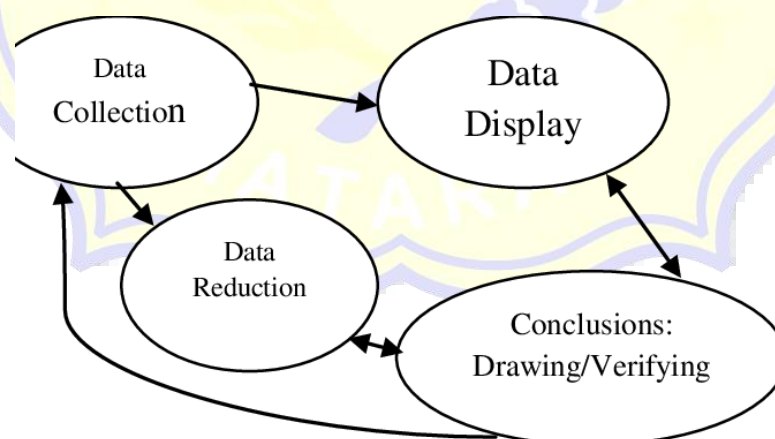
⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-4. (Bandung: Alfabeta. 2021), hlm. 124.

Metode ini menggunakan catatan tertulis dan data langsung dari dokumen yang dianggap relevan dengan fokus penelitian. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang lokasi penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang paling umum untuk mencari dan secara metodis menggabungkan informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan yang berbeda, sehingga dapat dengan mudah dipahami dan penemuan dapat diinformasikan kepada orang lain. Proses mengatur, mengkategorikan, mensintesis, dan menyusun data menjadi pola serta memilih mana yang signifikan dan mana yang akan diselidiki untuk menarik kesimpulan yang dapat dibagi dengan orang lain dikenal sebagai analisis data.⁵²

Miles dan Huberman mengusulkan tiga langkah berikut untuk menganalisis data penelitian kualitatif: reduksi data, penyajian data, dan penarikan/verifikasi kesimpulan.⁵³



Gambar 3:1 komponen dalam analisis data (*interactive model*)

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2018), hlm. 244.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hlm. 246.

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data adalah gerakan menyimpulkan, mengambil hal hal yang sentral, memusatkan perhatian pada hal hal yang penting dan mencari subjek dan contoh. Gambaran yang lebih jelas akan diberikan dan pengumpulan data akan dibuat lebih sederhana dengan data yang direduksi. Proses penyeleksian atau penyeleksian, pemusatan perhatian atau pemusatan, penyederhanaan, dan pengabstrakan dari segala jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan merupakan hal yang dilakukan peneliti dalam reduksi data. Ketika peneliti memilih kasus yang akan dipelajari, proses reduksi ini mulai berlaku dan berlanjut selama penelitian berlangsung.

2. Sajian Data (*data display*)

Sajian data adalah sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan kepada peneliti untuk menarik simpulan dan pengambilan tindakan. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan hasil pemeriksaan yang menjawab pusat eksplorasi berdasarkan hasil penyelidikan informasi.

Deskripsi objek penelitian, dipandu oleh studi penelitian, berfungsi sebagai format kesimpulan.⁵⁴

G. Pengecekan Keabsahan Data

Tujuan validitas data ini adalah untuk menunjukkan bahwa pengamatan peneliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi di lapangan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi, cakupan referensi, dan pemeriksaan sejawat sebagai metode pemeriksaan untuk meningkatkan keabsahan data.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah istilah yang dikemukakan oleh Denzin dengan mengambil ungkapan dari alam semesta rute dan militer, yang mengacu pada percampuran berbagai teknik dalam penyelidikan suatu keganjilan tertentu. Mantja mengatakan bahwa itu juga dapat digunakan untuk memastikan bahwa metode silang, seperti wawancara dan observasi, menggunakan kode yang sama, seperti wawancara dengan banyak informan.⁵⁵

Triangulasi teknis mengacu pada praktik pengumpulan data dari satu sumber menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Dengan menggunakan metode yang sama, Anda bisa mendapatkan data dari berbagai sumber dengan triangulasi sumber.⁵⁶

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 212.

⁵⁵ Djam'an satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta 2014), hlm. 221.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-4. (Bandung: Alfabeta. 2021), hlm. 125.

2. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat atau *peer review* dalam penelitian ini, peneliti melakukan dialog dengan rekan-rekan sejawatnya yang ahli dalam penelitian kualitatif dan ahli dalam bidang atau fokus kajian. Tema sejawat adalah ahli yang tidak ikut serta dalam penelitian yang sedang dilakukan.⁵⁷

3. Kecukupan Referensi

Sarana untuk menampung dan mengadaptasi kritik tertulis untuk tujuan evaluasi adalah kecukupan referensi. Dalam penelitian perlu adanya banyak sumber atau referensi dalam mendukung deskripsi atau gambaran hasil yang ditemukan.

H. Sistematika Penelitian

Sistematika Penelitian dalam penelitian ini, rinciannya sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, bab ini memaparkan konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan keunggulan, ruang lingkup, setting penelitian, dan kajian Pustaka.

Bab ini, Bab II Kerangka Teori, menjelaskan tentang variabel X yaitu kegiatan literasi dasar dan variabel Y yaitu tingkat minat baca siswa kelas V, IV dan VI di SDN Mbawa.

Bab III Metode Penelitian, bab ini memaparkan pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber dan jenis data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, sistematika penelitian dan jadwal kegiatan penelitian.

⁵⁷ Halaludin & Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 136.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menjelaskan gambaran umum lokasi penelitian, sejarah berdirinya SDN Mbawa, profil sekolah, visi dan misi SDN Mbawa, struktur organisasi sekolah, data guru dan siswa di SDN Mbawa, sarana dan prasarana, perpustakaan, kondisi sekolah, masyarakat, hasil penelitian dan Pembahasan.

Bab V kesimpulan dan saran, adapun kesimpulan dan sarannya yaitu untuk sekolah, guru dan siswa.



